



EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SD INPRES 7/83 POLEONRO

Firdaus¹, Muhammad Ikhsan Sukaria², Saenal Ashar³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

E-mail: firdausatwi00@gmail.com, muhammad.ikhsan@unm.ac.id, zainatwtp88@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 08, 2021

Revised March 11, 2021

Accepted July 30, 2021

Available online August 25, 2021

Copyright © 2026 by Author. Published by Pappaseng Ilmu Nusantara

ABSTRAK

Kemampuan menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa sekolah dasar. Namun, pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan kemampuan menulis siswa belum berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media scrapbook terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-experimental melalui desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian berjumlah 17 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes, angket respons siswa, dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest meningkat dari 72,65 menjadi 91,76 pada posttest. Respons siswa berada pada kategori sangat setuju dan keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat terlaksana. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, Model PBL berbantuan media scrapbook efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Scrapbook, Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi.

ABSTRACT

The ability to write descriptive essays is one of the important language skills that elementary school students need to master. However, teaching methods that remain teacher-centered and the lack of innovative learning media have prevented students' writing skills from developing optimally. This study aims to analyze the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by scrapbook media on the descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Inpres 7/83 Poleonro. This study employs a quantitative approach using a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 17 students selected using saturation sampling. Data were collected through tests, student response questionnaires, and observation sheets, then analyzed using descriptive statistics and the Wilcoxon test. The results showed that the average pretest score increased from 72.65 to 91.76 on the posttest. Student responses fell into the "strongly agree" category, and the implementation of the learning process was rated as "very well implemented." The Wilcoxon test results yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, indicating a significant difference between students' writing skills before and after the intervention. Thus, the PBL model aided by scrapbook media is effective in improving students' descriptive writing skills.

Keyword: Problem-Based Learning Model, Scrapbook Media, Descriptive Writing Skills.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan mengorganisasi gagasan secara sistematis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari pada jenjang sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Keterampilan ini menuntut siswa mampu menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan melalui penggunaan kosakata yang tepat, kalimat yang efektif, serta susunan paragraf yang runtut (Asyifa & Tania, 2024). Oleh karena itu, kemampuan menulis karangan deskripsi perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna.

Secara nasional, capaian literasi siswa Indonesia masih menunjukkan tantangan yang signifikan. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia masih berada pada level rendah, dengan rata-rata skor 359 dan menempati peringkat 75 dari 80 negara peserta (OECD, 2023). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi dari teks. Kondisi ini berdampak pada keterampilan menulis, karena kemampuan menulis yang baik sangat berkaitan dengan kemampuan memahami struktur teks, penguasaan kosakata, serta kemampuan mengorganisasi gagasan secara runtut (Tappareng, *et al.*, 2024).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan isi karangan, memilih kosakata deskriptif, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang benar. Pembelajaran yang berlangsung masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi gagasan secara mandiri. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa kesulitan memperoleh gambaran konkret mengenai objek yang akan dideskripsikan.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian masalah nyata sehingga siswa terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, berdiskusi, serta menyusun solusi berdasarkan hasil penyelidikan (Paryanti, 2021). Aktivitas tersebut mampu melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang sistematis. Agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan konkret, penerapan Model PBL dapat dipadukan dengan media *scrapbook*. Media ini menyajikan berbagai gambar, ilustrasi, teks, dan informasi visual yang membantu siswa mengamati objek secara lebih jelas sehingga mempermudah proses penyusunan karangan deskripsi (Nurjannah & Khatima, 2023). Melalui *scrapbook*, siswa tidak hanya melihat objek secara abstrak, tetapi juga memperoleh representasi visual yang dapat memperkaya kosakata, memperjelas gambaran, dan memudahkan pengembangan paragraf deskriptif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Model PBL maupun penggunaan media *Scrapbook* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wirnita, *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV. Hasilnya terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan menulis setelah penerapan model pembelajaran PBL. (Afriani, 2024) menunjukkan bahwa Penggunaan Model

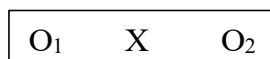
PBL Berbantuan Media Gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa, ditandai dari peningkatan kualitas tulisan yang lebih terstruktur dan informatif setelah intervensi pembelajaran. Kemudian penelitian Rahman *et al.,* (2025) di SD Negeri 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, menemukan bahwa penggunaan media *scrapbook* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV. Sedangkan dalam penelitian pengembangan yang dilakukan oleh (Dewi & Yuliana, 2018) juga menunjukkan hal yang sejalan, di mana media *scrapbook* divalidasi sebagai media yang layak digunakan pada pembelajaran karangan deskripsi kelas III SD.. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya mengkaji PBL dan *scrapbook* secara terpisah, lebih banyak berfokus pada penggunaan media digital, serta belum secara spesifik menguji integrasi PBL berbantuan *scrapbook* fisik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar dengan desain kuantitatif *pretest-posttest*.

Oleh karena itu, masih terdapat kebutuhan untuk menguji secara empiris efektivitas integrasi model PBL berbantuan media *scrapbook* fisik terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar. Pengujian ini penting untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model tersebut, serta untuk memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Model *Problem Based Learning* berbantuan media *scrapbook* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* untuk mengetahui efektivitas Model PBL berbantuan media *scrapbook* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan Model PBL berbantuan media *scrapbook*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = Pretest

X = Perlakuan menggunakan Model PBL berbantuan media *scrapbook*

O_2 = Posttest

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 7/83 Poleonro pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas tes kemampuan menulis karangan deskripsi, angket respon siswa, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan. Penilaian kemampuan menulis meliputi lima aspek, yaitu struktur karangan, kesesuaian isi dengan objek, penggunaan kosakata deskriptif, ketepatan bahasa, serta daya imajinasi dan kejelasan gambaran. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Model PBL berbantuan media *scrapbook*, sedangkan lembar

observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran selama proses penelitian berlangsung.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pretest, posttest, respon siswa, dan keterlaksanaan pembelajaran melalui nilai rata-rata, persentase, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Selanjutnya, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test karena jumlah sampel relatif kecil dan data tidak memenuhi asumsi parametrik. Keputusan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

1) Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam proses pengumpulan data, dilakukan uji validitas terhadap lima indikator penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,632), sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, setiap indikator mampu mengukur aspek kemampuan menulis karangan deskripsi sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria Keputusan	Pengambilan	Keterangan
Struktur	0,966	0,632	Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, soal valid		Valid
Isi	0,792		Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, soal tidak valid		Valid
Kosakata	0,840				Valid
Bahasa	0,809				Valid
Imajinasi	0,772				Valid

2) Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892, yang berada di atas batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

b. Analisis Statistik Deskriptif**1) Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum Perlakuan Model PBL Berbantuan Media Scrapbook**

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi berada pada kategori baik. Nilai *pretest* memiliki rata-rata sebesar 72,65, dengan nilai minimum 60, nilai maksimum 85, dan standar deviasi 7,73. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis karangan deskripsi, meskipun masih terdapat variasi kemampuan antar siswa.

Tabel 3.3 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Preetest* Menulis Karangan Deskripsi

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
skor_pretest	17	60.00	85.00	72.6471	7.72934
Valid N (listwise)	17				

Distribusi hasil *pretest* memperlihatkan bahwa sebanyak 3 siswa (17,65%) berada pada kategori sangat baik, 13 siswa (76,47%) berada pada kategori baik, dan 1 siswa (5,88%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang maupun sangat kurang.

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Preetest* Menulis Karangan Deskripsi

No.	Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	81 – 100	Sangat Baik	3	17,65%
2.	61 – 80	Baik	13	76,47%
3.	41 – 60	Cukup	1	5,88%
4.	21 – 40	Kurang	0	0%
5.	1 – 20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			17	100%

2) Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Setelah Perlakuan Model PBL Berbantuan Media Scrapbook

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah diterapkan Model PBL berbantuan media *scrapbook* berada pada kategori sangat baik. Nilai *posttest* memiliki rata-rata sebesar 91,76, dengan nilai minimum 80, nilai maksimum 100, dan standar deviasi 5,57. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Model PBL berbantuan media *scrapbook*. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.5 Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Posttes* Menulis Karangan Deskripsi

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
skor_posttest	17	80.00	100.00	91.7647	5.57370
Valid N (listwise)	17				

Distribusi hasil *posttest* memperlihatkan bahwa sebanyak 16 siswa (94,12%) berada pada kategori sangat baik dan 1 siswa (5,88%) berada pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Posttes* Menulis Karangan Deskripsi

No.	Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	81 – 100	Sangat Baik	16	94,12%
2.	61 – 80	Baik	1	5,88%
3.	41 – 60	Cukup	0	0%
4.	21 – 40	Kurang	0	0%
5.	1 – 20	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			17	100%

3) Respon Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Karangan Deskriptif dengan Model PBL Berbantuan Media *Scrapbook*

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan Model PBL berbantuan media *scrapbook* berada pada kategori sangat setuju. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, materi lebih mudah dipahami, kegiatan belajar lebih menyenangkan, serta media *scrapbook* membantu mereka memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang akan dideskripsikan.

Tabel 3.7 Hasil Angket Respon Siswa Setelah Pembelajaran dengan Model PBL Berbantuan Media *Scrapbook*

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	17	100.0	100.0	100.0

4) Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Observasi keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh tahapan Model PBL dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan sintaks pembelajaran yang telah direncanakan.

Secara keseluruhan, keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat terlaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa Model PBL berbantuan media *scrapbook* dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro.

Tabel 3.8 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Model PBL Berbantuan

Kelas	Pertemuan	Nilai	Kategori
IV	I	93,75	Sangat Terlaksana
	II	100	Sangat Terlaksana
	III	100	Sangat Terlaksana

c. Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon *Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis

Test Statisticsa			
skor_posttest - skor_pretest			
Z			-3.676b
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan Model PBL berbantuan media *scrapbook*. Dengan kata lain, model pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro.

3.2. Pembahasan

a. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sebelum Penerapan Model PBL Berbantuan Media Scrapbook

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro sebelum diterapkan Model PBL berbantuan media *scrapbook* memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,65 dengan kategori baik. Meskipun telah berada pada kategori baik, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun isi karangan secara runtut, memilih kosakata yang tepat, menggunakan kaidah kebahasaan, serta mendeskripsikan objek secara rinci. Variasi kemampuan tersebut juga terlihat dari adanya siswa yang masih berada pada kategori cukup.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga siswa lebih banyak menerima informasi daripada terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Selain itu, pembelajaran belum didukung oleh media yang mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret. Akibatnya, siswa kesulitan memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang akan dideskripsikan sehingga ide yang dituangkan ke dalam tulisan masih terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afriani (2024) yang menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis deskripsi siswa masih rendah karena pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Penelitian Ilyas et al., (2023) juga menemukan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kurangnya aktivitas belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan ide secara mandiri.

b. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Setelah Penerapan Model PBL Berbantuan Media Scrapbook

Setelah diterapkan Model PBL berbantuan media *scrapbook*, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 91,76 dan berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Model PBL berbantuan media *scrapbook* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun karangan deskripsi secara lebih sistematis.

Peningkatan kemampuan tersebut terjadi karena Model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, berdiskusi, mencari informasi, dan menyusun solusi secara kolaboratif. Aktivitas tersebut mendorong siswa berpikir kritis dan mengembangkan ide sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media *scrapbook* berfungsi sebagai sumber belajar visual yang membantu siswa mengamati objek secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka memilih kosakata dan menyusun kalimat deskriptif.

Ditinjau dari teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi secara aktif mengamati isi *scrapbook*, mendiskusikan hasil pengamatan, dan mengembangkan ide menjadi sebuah karangan. Proses tersebut menjadikan siswa lebih mudah memahami materi sekaligus meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Narti & Sutardi (2022) yang menyatakan bahwa Model PBL mampu meningkatkan kemampuan menulis karena memberikan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa. Penelitian Lukmanulhakim (2019) juga menunjukkan bahwa media scrapbook efektif meningkatkan keterampilan menulis melalui penyajian gambar dan informasi visual yang menarik sehingga siswa lebih mudah mendeskripsikan objek yang diamati. Selain itu, Firdaus, (2023) menjelaskan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa aktif menghubungkan informasi dan konsep selama proses pembelajaran.

c. Respon Siswa terhadap Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Scrapbook

Hasil angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan Model PBL berbantuan media scrapbook berada pada kategori sangat setuju. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih mudah dipahami, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah.

Respon positif tersebut dipengaruhi oleh karakteristik Model PBL yang memberikan ruang kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, Model PBL menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bertukar ide, serta bekerja sama dengan teman sekelompok.

Selain itu, penggunaan media scrapbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan gambar, ilustrasi, dan informasi visual yang menarik. Media tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Menurut teori motivasi belajar, penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar pula peluang tercapainya hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif yang dipadukan dengan media visual mampu meningkatkan motivasi dan respon positif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Keterlaksanaan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Scrapbook

Berdasarkan hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Model PBL berbantuan media scrapbook berada pada kategori sangat terlaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh sintaks Model PBL dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun.

Pada tahap orientasi masalah, guru berhasil memfokuskan perhatian siswa terhadap permasalahan yang berkaitan dengan materi menulis karangan deskripsi. Selanjutnya, siswa dibimbing untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan penyelidikan terhadap objek yang disajikan melalui media scrapbook, menyusun hasil diskusi, mempresentasikan hasil kerja, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran yang tinggi menunjukkan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran secara efektif sehingga setiap tahapan Model PBL berjalan sesuai dengan sintaks yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena setiap tahapan dirancang untuk melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu model pembelajaran tidak hanya

ditentukan oleh karakteristik model itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas implementasi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

e. Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Scrapbook

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model PPB berbantuan media scrapbook.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan mampu memberikan perubahan nyata terhadap kemampuan menulis siswa. Peningkatan hasil belajar tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan dampak dari proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi kelompok, serta pengamatan terhadap objek yang disajikan dalam media scrapbook.

Menurut teori PBL, keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah akan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills), yang selanjutnya berpengaruh terhadap kemampuan menyusun tulisan secara logis dan sistematis. Oleh karena itu, hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan menjadi bukti empiris bahwa penerapan Model PBL berbantuan media scrapbook memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Afriani (2024) dan Ilyas et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan Model PBL mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan dibandingkan sebelum penerapan model pembelajaran tersebut.

f. Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Scrapbook terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Efektivitas Model PBL berbantuan media scrapbook dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan empat indikator, yaitu peningkatan hasil belajar, respon siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil uji statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian, seluruh indikator tersebut telah memenuhi kriteria efektivitas yang telah ditetapkan.

Indikator pertama ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai kemampuan menulis karangan deskripsi dari 72,65 pada pretest menjadi 91,76 pada posttest. Indikator kedua terlihat dari respon siswa yang berada pada kategori sangat setuju, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran. Indikator ketiga ditunjukkan oleh keterlaksanaan pembelajaran yang berada pada kategori sangat terlaksana, sehingga seluruh sintaks Model PBL dapat diterapkan secara optimal. Indikator keempat dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon yang memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan.

Terpenuhinya keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa Model PBL berbantuan media scrapbook efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro. Keberhasilan tersebut didukung oleh karakteristik Model PBL yang berorientasi pada pemecahan masalah serta penggunaan media scrapbook yang memberikan pengalaman belajar visual dan kontekstual. Integrasi keduanya mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun karangan deskripsi secara sistematis.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa Model PBL berbantuan media scrapbook layak dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

dasar, khususnya pada materi menulis karangan deskripsi. Selain meningkatkan hasil belajar, model ini juga mampu menumbuhkan motivasi, keaktifan, dan keterampilan berpikir kritis siswa sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model PBL berbantuan media *scrapbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Inpres 7/83 Poleonro. Efektivitas tersebut dibuktikan melalui peningkatan rata-rata nilai kemampuan menulis dari 72,65 pada saat *pretest* menjadi 91,76 pada saat *posttest*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran berada pada kategori sangat setuju dan keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat terlaksana. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi Model PBL dengan media *scrapbook* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna sehingga layak dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar.

REFERENSI

- Afriani, Y. O. (2024). Application of picture media in writing descriptive texts using the problem based learning (PBL) model for grade IV elementary school students. *Journal of Educational Studies*, 1(2), 48–53.
- Asyifa, N., & Tania, V. (2024). Keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3).
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran scrapbook materi karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III sekolah dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>.
- Firdaus. (2023). *Berpikir kritis dalam pembelajaran matematika*. Watampone: Syahadah.
- Ilyas, W. S., Iriawan, S. B., & Johani, E. (2023). Penerapan model PBL berbantuan media dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 202–213.
- Licky Lukmanulhakim, D. A. U. (2019). Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap keterampilan menulis puisi di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 53–66.
- Narti, K. U., & Sutardi, D. (2022). Pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III sekolah dasar menggunakan model problem based learning berbantuan media gambar seri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 275–282.
- Nurjannah, N., Khatimah, H., & Rizaludin, R. (2023). Pengembangan media pembelajaran scrapbook untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa SMA Negeri 1 Bolo. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(2).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. OECD Publishing.
- Paryanti, P. (2021). Problem-based learning in mathematics learning in class 6. *SHEs: Conference Series*, 4(6), 1202–1208.
- Rahman, S. K., Latief, S. A., & Adiwijaya, A. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Dasar*,

10(September), 482–492.

- Tappareng, A., Bahri, A., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh media mystery box terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV UPTD SDN 32 Barru. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 821–834. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4948>.
- Wirnita, Y., Afriani, Y. O., & Nirwansyah. (2024). Application of picture media in writing descriptive texts using PBL model for grade IV elementary school students. *Journal of Global Research Publications*